

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, banyak anak muda terkhusus generasi milenial tidak menaruh minat pada kegiatan pertanian, hal ini disebabkan oleh persepsi tentang kegiatan usaha tani serta nasib petani yang sangat suram. Faktor mendasar yang menyebabkan penurunan minat generasi milenial dalam menekuni kegiatan pertanian menurut Sembara (2009) adalah (1) masyarakat tidak mengenal pertanian, (2) adanya persepsi negatif masyarakat terhadap pertanian yang ditunjukkan dengan penurunan citra petani di masyarakat, (3) adanya identifikasi petani dengan kemiskinan di pedesaan. Dampak rendahnya minat pemuda dalam kegiatan pertanian adalah : (1) hilangnya regenerasi pengelola pertanian di masa depan, (2) keterbatasan sumber daya berkualitas dan tenaga ahli di bidang pertanian, (3) ketergantungan petani pada pihak asing, dan (4) munculnya dampak lanjutan yaitu krisis pangan.

Penurunan minat generasi milenial dalam kegiatan pertanian dapat dilihat dari berkurangnya masyarakat yang bekerja di sector pertanian terkhusus di Provinsi Aceh, terbukti dengan sensus pertanian yang di lakukan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil sensus BPS menunjukkan telah terjadinya penurunan minat penduduk yang bekerja di sector pertanian. Pada Agustus 2018, data menyebutkan ada 866 ribu orang yang bekerja di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan dari 3,73 juta jiwa. Namun pada Agustus 2019 jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan turun ke angka 810 ribu dari jumlah angkatan kerja sebanyak 2,36 juta jiwa. Sekitar 56 ribu yang dulunya bekerja di sektor pertanian kini beralih ke profesi lain hanya dalam jangka waktu 1 tahun. Kurangnya minat generasi milenial terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu : (1) faktor internal, (2) faktor eksternal. Dari kedua faktor ini kurangnya minat generasi muda untuk bekerja di bidang pertanian di sebabkan oleh faktor yang salah satunya tentang image pertanian yang buruk dan terkesan kotor. Adanya anggapan seperti ini menjadikan generasi muda lebih berminat bekerja diluar pertanian dengan pendapatan yang lebih pasti

menjanjikan, akibatnya petani sekarang tergolong tua dan tidak adanya regenerasi untuk petani itu sendiri.

Menurut data BPS (2019) Aceh Tamiang memiliki jumlah penduduk sebanyak 287.007 jiwa, dari angka tersebut didapati jumlah penduduk miskin 39.350 jiwa atau sekitar 13,7%, dan pendapatan di Aceh Tamiang berkisar Rp. 437.991,- kapita/bulan. Angka ini sangatlah tinggi jika kita melihat dari sumber daya alam yang sangat luas. Luas lahan keseluruhan yang ada di Aceh Tamiang berkisar 5.171 ha, yang terdiri dari 1.649 ha areal perkebunan perusahaan, 816 ha areal perkebunan rakyat, 1.177 ha areal sawah, 221 ha areal ladang, 124 ha areal hutan, dan sisanya 1.185 ha areal perumahan, dll.

Potensi pekebunan yang ada di Aceh Tamiang sangatlah mendukung jika dikelola dengan baik, apalagi jika didukung dengan inovasi dari generasi milenial yang mendukung untuk meningkatkan produksi dan harga jual getah karet. Kekhawatiran pada dugaan rendahnya minat bertani generasi milenial dan dampaknya terhadap keberlanjutan kegiatan pertanian membuat saya berminat untuk mengkaji tentang **“Minat Generasi Milenial Dalam Usaha Tani Komoditi Karet (*Hevea brasiliensis*) Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang”** untuk mengetahui dengan jelas penyebab minat generasi milenial dalam usaha tani karet yang saat ini berkurang.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan minat generasi milenial dalam usaha tani karet di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang ?
2. Bagaimana minat generasi milenial dalam usaha tani karet di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang ?
3. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor dengan minat generasi milenial dalam usahatani karet di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang ?

C. Tujuan

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat di jelaskan tujuan dari pengkajian ini adalah :

1. Untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan minat generasi milenial dalam usaha tani karet di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengkaji minat generasi milenial dalam usaha tani karet di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang
3. Untuk mengkaji hubungan antara faktor-faktor minat generasi milenial dengan minat generasi milenial dalam usaha tani karet di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

D. Manfaat

1. sebagai wahana untuk memperluas wawasan, pengetahuan ilmiah dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan D4 di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan sekaligus bekal dalam pelaksanaan tugas di lapangan.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah setempat untuk menindaklanjuti hasil dari penelitian yang telah dilakukan supaya pembangunan pertanian dapat berjalan dengan lancar dengan meningkatkan minat generasi milenial dalam pembangunan pertanian terkhusus komoditi karet di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Memperluas kontribusi generasi milenial dalam pembangunan pertanian di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.